

## ABSTRAK

Diare hingga kini masih merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian pada bayi dan anak-anak. Diare juga masih merupakan masalah kesehatan yang penting di Indonesia. Walaupun angka kematian sudah menurun tetapi angka kesakitan masih cukup tinggi. Lama diare serta frekuensi diare pada penderita akut belum dapat diturunkan

Metodenya yaitu studi kasus dengan menerapkan *hand hygiene* dalam rangka pemutusan mata rantai pada pasien yang terkena diare di ruang Hijir Ismail RS Islam Surabaya. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi setelah itu menerapkan penerapan *hand hygiene* selama 3 hari. Subjek penelitian ini adalah anak yang terkena diare, keluarga pasien dan pengunjung.

Hasil penerapan inovasi ini didapatkan terjadinya perubahan perilaku yang ditunjukkan pasien, keluarga pasien, dan pengunjung mulai dari kebiasaan mereka yang tidak pernah mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan lingkungan sekitar pasien menjadi lebih sering mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak langsung pasien dan lingkungan disekitar pasien.

Penerapan *hand hygiene* dapat membantu mencegah terjadinya penularan infeksi. Perawat diharapkan dapat menerapkan penerapan *hand hygiene* ini di ruang Hijir Ismail RS Islam Surabaya selain menerapkan penerapan *hand hygiene* ruangan harus menambah fasilitas *hand scrub* dan washtafel.

***Kata Kunci : Diare dan Hand Hygiene***